BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumberdaya alam. Hampir semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia. Salah satunya tanaman hortikultura yaitu buah alpukat. Tanaman alpukat memiliki nama latin Persea Americana Mill dan merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan.

Buah alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan 1ariable11. Produksi buah alpukat di Indonesia dari Tahun 2011 hingga 2015 fluktuatif, namun cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), produksi buah alpukat tahun 2015 dengan luas panen 24.352 ha sebesar 382.537 ton, dengan tingkat pertumbuhan produksi dari Tahun 2014 ke 2015 sebesar 24,48%. Provinsi Jawa Tengah tercatat memiliki jumlah pohon alpukat sebanyak 305.515 pohon dengan hasil produksi 310.433 kw pada Tahun 2015, sedangkan Kabupaten Semarang Tahun 2015 merupakan penghasil buah alpukat utama di Jawa Tengah dengan kepemilikan pohon alpukat sebanyak 54.141 pohon dengan produksi 85.816 kw.

Buah alpukat merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Komoditas ini

merupakan salah satu komoditas buah-buahan tahunan yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri. 2 Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), ekspor buah-buahan tahunan pada Tahun 2015 sebanyak 585.242,8 ton dan tahun 2016 sebanyak 841.769 ton, sehingga terjadi perubahan sebesar 43,83%. Ekspor alpukat tercatat sebesar 53.508 kg tahun 2015 dan 41.803 kg Tahun 2016. Permintaan pasar terhadap buah alpukat cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah import alpukat ke Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), Indonesia melakukan import alpukat untuk mencukupi pasar sebesar 7.401 kg tahun 2015 dan 8.251 kg tahun 2016.

Usahatani alpukat merupakan usahatani yang dapat dikembangkan sehingga kebutuhan pasar dapat dipenuhi dan mendatangkan keuntungan bagi petani. Hal tersebut diharapkan dapat membuat petani untuk lebih meningkatkan produksinya, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan petani alpukat. Tinggi rendahnya pendapatan petani alpukat dapat ditentukan oleh jumlah produksi dan tingkat harga jual di pasar. Petani memerlukan suatu analisis usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan dari usahatani yang telah dijalankan. Analisis pendapatan merupakan salah satu hal pokok untuk merinci semua usaha atau korbanan yang telah dilakukan petani dan menghitung penerimaan yang diterima dari hasil usahatani tersebut. Usaha yang dimaksudkan yaitu semua pengeluaran secara finansial yang

digunakan untuk menjalankan usaha, sehingga dengan begitu petani dapat mengetahui apakah usahatani tersebut menguntungkan. Perhitungan pendapatan ini dapat menjadi gambaran serta pertimbangan petani dalam mengelola usahatani yang dijlankan.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan meningkatnya permintaan akan alpukat, hal ini membuka peluang petani untuk meningkatkan produksi alpukat, namun petani perlu mempertimbangkan semua biaya yang digunakan dalam rangka melakukan budidaya alpukat ini agar dapat mengetahui keuntungan yang didapat dari usahatani alpukat ini. Berdasarkan pernyataan tersebut menimbulkan rumusan masalah yang perlu ditelaah lebih lanjut, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan yang dihasilkan dari usahatani alpukat di Dusun Sokosari, Plumpung rejo, Kademangan, Blitar ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah produksi, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan harga jual alpukat terhadap pendapatan petani di Dusun Sokosari, Plumpung rejo, Kademangan, Blitar ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan diantaranya sebagai berikut ini:

1. Mengetahui pendapatan usahatani alpukat di Dusun Sokosari, Plumpung rejo, Kademangan, Blitar.

2. Mengetahui pengaruh jumlah produksi, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan harga jual alpukat terhadap pendapatan petani di Dusun Sokosari, Plumpung rejo, Kademangan, Blitar.